

ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS DAN RASIO  
AKTIFITAS TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN  
DENGAN LEVERAGE SEBAGAI  
VARIABEL MODERATING  
(Studi pada perusahaan manufaktu sub sektor textil dan garment  
peride 2013-2017)



SKRIPSI

Oleh:

NASRULLAH  
NPM : 47831761FE14

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI  
SELONG  
2018**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS DAN RASIO AKTIFITAS TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN DENGAN LEVERAGE SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi pada perusahaan manufaktur sub sektor textil dan garment tahun 2013-2017)**

**Yang di susun oleh:**

**Nama : NASRULLAH**  
**NPM : 47831761FE14**  
**Program studi : Akuntansi**  
**Fakultas : Ekonomi**

**Skripsi ini telah di terima sebagai suatu kebulatan studi program strata (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Gunung Rinjani**

**Menyetujui,**

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

( ASRIN, SE. MA.k )  
NIDN : 0801016101

( LALU.RIZAL IHWANDI, SE.,MA.k )  
NIDN: 0810047101

Dekan  
Fakultas Ekonomi UGR

(Drs.A.M. MATURIDI, M.Ak)  
NIDN: 0821026202

Tanggal pengesahan .....

## HALAMAN PENGESAHAN

**Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS DAN RASIO AKTIFITAS TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN DENGAN LEVERAGE SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi pada perusahaan manufaktur sub sektor textil dan garment tahun 2013-2017)**

**Yang di susun oleh:**

**Nama : NASRULLAH**  
**NPM : 47831761FE14**  
**Program studi : Akuntansi**  
**Fakultas : Ekonomi**

**Skripsi ini telah di pertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 19 november 2018 dan di nyatakan memenuhi syarat untuk diterima**

Ketua penguji,

(Drs.Muhamad Karyadi MM)

NIDN:08010161001

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

( ASRIN, SE. MA.k )

NIDN : 0801016101

( LALU.RIZAL IHWANDI, SE.,MA.k )

NIDN: 0810047101

Dekan

Fakultas Ekonomi UGR

(Drs.A.M. MATURIDI, M.Ak)

NIDN: 0821026202

Tanggal pengesahan .....

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NASRULLAH

NPM : 47831761FE14

Program studi : AKUNTANSI

Fakultas : EKONOMI

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun:

ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS DAN RASIO AKTIFITAS TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN DENGAN LEVERAGE SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi pada perusahaan manufaktur sub sektor textil dan garment tahun 2013-2017)

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya tulis orang lain apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar maka Saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat di pergunakan bila mana di perlukan.

Selong, ....., 2018

Pembuat pernyataan,

NASRULLAH

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat ALLAH SWT atas berkat rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS DAN RASIO AKTIFITAS TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN DENGAN LEVERAGE SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi pada perusahaan manufaktur sub sektor textil dan garment tahun 2013-2017) Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan meraih derajat sarjana ekonomi program strata satu (S1) fakultas Ekonomi Universitas Gunung Rinjani. Sholawat serta salam tak lupa kita haturkan kepada Rasulullah SAW yang telah merombak kehidupan manusia dari zaman jahiliah menuju zaman islamiyah semoga kelak kita mendapatkan Syafaat beliau di akhirat kelak.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian dalam skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat penulis atasi berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak H.Moch.Ali Bin Dachlan, SH., MB.A. selaku Rektor Universitas Gunung Rinjani
2. Bapak Drs.AM.Maturidi.M.Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Gunung Rinjani
3. Bapak Suparlan S.E M.Sc selaku Sekretaris Dekan Fakultas ekonomi Universitas Gunung Rinjani dan Dosen Pembimbing Pendamping yang

telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Drs.Muh.Karyadi, M.M selaku dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu tenaga dan pikirannya dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Sabrang Gilang Gemilang, SE.M.Acc.Ak selaku ketua penguji pada Fakultas Ekonomi Universitas Gunung Rinjani.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Gunung Rinjani yang selama ini memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis skripsi ini sampai selse.
7. Yang Terhormat bapak kepala camat di Kecamatan Aikmel dan Kecamatan Lenek yang telah memberikan izin untuk meneliti di Desa-desa Kecamatan Aikmel dan Kecatan Lenek.
8. Yang terhormat dan paling ku sayangi kedua Orang Tuaku yang telah mendo'akan ku dan mendukung semua apa yang ku lakukan sehingga aku bisa seperti ini.
9. Untuk semua temen-temen Fakultas Ekonomi Angkatan 2014 yang sudah memberikan motivasi bantuan dan do"anya
10. Dan semua pihak yang tidak bisa di sebut satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan semoga kebaikan kalian semua di balas oleh ALLAH SWT. Amiiinnn yaaa rhabbal aalamin

Ahir kata penulis ucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini bisa

bermanfaat dan di gunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	9
1.4.2 Manfaat Praktis.....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Penelitian Terdahulu.....	11
2.2 Landasan Teori .....	14
2.3 Rerangka Konseptual.....	27
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Klasifikasi Dan Definisi Oprasional Variabel Penelitian .....	34
3.2 Jenis Penelitian .....	35
3.3 Populasi dan Sampel.....	36
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	38
3.6 Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Data Penelitian.....	45
4.2 Analisis Hasil Penelitian.....	50
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	62
5.3 Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>64</b>



**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	37
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	38
Tabel 3.3 Uji Autokorelasi.....	42
Tabel 4.1 Total Asset .....	46
Tabel 4.2 Total Ekuitas .....	46
Tabel 4.3 Total Hutang .....	47
Tabel 4.4 Total Laba Bersih.....	47
Tabel 4.5 Rasio Profitabilitas .....	48
Tabel 4.6 Rasio Aktivitas .....	48
Tabel 4.7 Kebijakan Deviden.....	49
Tabel 4.8 Leverage.....	49
Tabel 4.9 Statistik Deskriptif .....	50
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas .....	51
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolonearritas .....	51
Tabel 4.12 Hasil Uji Autokorelasi .....	53
Tabel 4.13 Regresi Linier Berganda .....	53
Tabel 4.14 Hasil Uji Statistik.....	56
Tabel 4.15 Uji Moderasi Profitabilitas.....	57
Tabel 4.16 Uji Moderasi Profitabilitas.....	58

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	28
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	52

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar belakang

Pada umumnya perkembangan dan pertumbuhan ekonomi di era globalisasi yang sangat pesat suatu perusahaan hendaknya melakukan usaha yang lebih baik untuk menghadapi persaingan antar perusahaan dan juga untuk mencari dana alternatif paling cepat yaitu di bursa efek. Bursa efek atau bursa saham adalah sebuah pasar yang berhubungan dengan pembelian dan penjualan efek perusahaan yang sudah terdaftar di bursa itu. Bursa efek tersebut, bersama-sama dengan pasar uang merupakan sumber utama permodalan eksternal bagi perusahaan dan pemerintah ([https://id.wikipedia.org/wiki/Bursa\\_efek](https://id.wikipedia.org/wiki/Bursa_efek)).

Masyarakat pemodal juga di kategorikan sebagai investor dan *speculator*. Investor disini adalah masyarakat yang membeli saham untuk memiliki perusahaan dengan harapan mendapatkan *dividen* dan *capital gain* dalam jangka panjang, sedangkan *speculator* adalah masyarakat yang membeli saham untuk segera di jual kembali bila situasi kurs di anggap paling menguntungkan seperti yang telah di ketahui bahwa saham memberikan dua penghasilan yaitu *dividen* dan *capital gain* (noviyanti, 2017).

Pasar modal merupakan media yang sangat efektif untuk menginvestasikan dana, yang di mana akan berdampak produktif bagi perusahaan yang menguntungkan bagi para investor. Dari kegiatan pasar

modal, perusahaan yang menarik dana dari masyarakat untuk membiayai operasional dan perluasan perusahaan. Dalam aktivitasnya, para investor memiliki harapan dari investasi yang dilakukannya, yaitu berupa *capital gain* dan kebijakan dividen. *Capital gain* merupakan selisih dari penjualan saham atau hasil yang di peroleh dari kepemilikan saham atas perusahaan ketika harga jual lebih tinggi dibandingkan harga belinya. Sedangkan kebijakan dividen merupakan keuntungan yang diperoleh setelah pajak yang di bagikan dari operasi perusahaan (Haryadi, 2014).

Melalui kegiatan pasar modal, perusahaan dapat memperoleh dana untuk membiayai kegiatan operasional dan perluasan perusahaan. Perusahaan merupakan sebuah organisasi dalam dunia bisnis yang menjadi salah satu penggerak utama perekonomian suatu negara, karena perusahaan merupakan penggerak kegiatan bisnis sesungguhnya. Dari hal tersebut telah terbukti banyak negara berkembang bahkan hingga negara maju di dunia yang menggunakan perusahaan sebagai penyokong perekonomian negaranya. Bahkan negara berkembang seperti negara-negara ASEAN terutama Indonesia memiliki kebergantungan yang kuat terhadap perusahaan yang ada kini, baik perusahaan swasta maupun perusahaan negara sebagai penggerak perekonomiannya.

Pada umumnya perusahaan dituntut untuk memberikan hal-hal terbaik yang mampu memberikan nilai positif serta keuntungan bagi negaranya yang sedang ditempatinya. Dan pada khususnya perusahaan tersebut mampu mencapai tujuan yang telah direncanakan. Hal-hal tersebut semestinya

dilakukan mulai dari awal mula pembangunan perusahaan (bisnis) tersebut hingga pelaksanaan (pengoperasian) kegiatan bisnis perusahaan tersebut. Tujuan utama setiap perusahaan adalah memaksimalkan laba yang diperoleh demi kelangsungan hidup perusahaan. Laba sebagai tolak ukur dari prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan sehingga laba dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi dan prediksi untuk meramalkan perubahan laba yang akan datang. Perubahan laba akan berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya kedalam perusahaan, dimana laba merupakan indikator untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan.

Kebutuhan investasi menjadi sangat penting tidak hanya untuk bertahan namun juga untuk melakukan pengembangan terhadap ukuran perusahaan. Investor dan pihak manajemen seringkali memiliki kepentingan yang berbeda. Pihak manajemen cenderung mengutamakan kepentingan pribadinya, dimana hal tersebut tidak disukai oleh pihak investor. Pihak investor menganggap bahwa kepentingan pribadi dari pihak manajemen akan mengurangi tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan. Perbedaan kepentingan seperti ini seringkali menimbulkan konflik, yang disebut dengan konflik keagenan

Konflik keagenan bisa dikurangi dengan berbagai mekanisme, salah satunya adalah dengan kebijakan dividen. Menyangkut mengenai pendapatan berupa dividen, investor lebih menyukai dividen yang stabil karena hal tersebut akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan yang

bersangkutan (Sandy dan Asyik, 2013). Kebijakan dividen melibatkan dua pihak yang berkepentingan dan saling bertentangan, yaitu kepentingan para pemegang saham dengan dividennya dan kepentingan perusahaan dengan saldo labanya. Indikator kebijakan dividen yaitu *Dividend Payout Ratio* dan *Dividend Yield*.

Kebijakan dividen berkaitan dengan kebijakan mengenai seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan akan didistribusikan kepada pemegang saham (Sofyaningsih 2011). Kebijakan dividen merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan keputusan pendanaan perusahaan. Kebijakan dividen (*dividend policy*) merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang (Martono 2005).

Pengambilan keputusan diperlukan informasi keuangan. Informasi tersebut di perusahaan disajikan menurut prinsip-prinsip akuntansi. Pada umumnya laporan keuangan dipertimbangkan sebagai dasar untuk mengurangi ketidak pastian dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan seharusnya mencakup informasi keuangan yang dapat digunakan untuk membuat keputusan ekonomi. Informasi keuangan adalah informasi tentang kinerja perusahaan, arus kas, posisi keuangan perusahaan, serta informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan. Informasi tersebut akan memberikan gambaran mengenai kondisi, prospek ekonomi, rencana investasi, serta ramalan laba dan dividen yang akan dijadikan

dasar dalam pembuatan keputusan rasional mengenai risiko dan nilai saham yang ditawarkan perusahaan. Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan disajikan sebagai informasi meliputi posisi keuangan perusahaan, laporan kinerja, perubahan posisi keuangan dan laporan arus kas yang bermanfaat bagi para pemakainya, baik investor maupun kreditor.

Adapun informasi keuangan yang disampaikan antara lain: informasi profitabilitas, likuiditas, aktivitas dan rasio solvabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu indikator penting untuk menilai suatu perusahaan. Profitabilitas selain digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga untuk mengetahui efektifitas perusahaan dalam mengelola sumber-sumber yang dimilikinya (Munawir, 2007). Profitabilitas perusahaan merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya.

Berdasarkan defenisi-defenisi tersebut bahwa profitabilitas adalah sesuatu yang diperoleh oleh perusahaan diatas biaya-biaya yang telah dikeluarkan, yang dapat diartikan selisih antara pendapatan perusahaan dengan biaya-biaya yang harus dikeluarkan dalam satu periode akuntansi. Investor di pasar modal sangat memperhatikan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan,menunjang, dan meningkatkan profit. Jika laba perusahaan cenderung stabil, perusahaan dapat membagikan dividen yang relative besar tanpa takut jika laba tiba-tiba merosot. Hasil penelitian yang di lakukan oleh Fistryarini (2015) Profitabilitas mempengaruhi kebijakan dividen tunai perusahaan secara positif signifikan. Begitu juga dengan hasil penelitian

maslukha (2017) menunjukkan hasil yang sama yaitu profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Berbeda dengan hasil penelian Pratama (2016) yang menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Selain profitabilitas salah satu yang di perhatikan juga sebagai indikator untuk menilai perusahaan adalah Rasio Aktifitas. Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan serta efisiensi perusahaan dalam menghasilkan penjualan dengan kemampuan aktiva yang dimiliki. Kasmir (2015) menyatakan bahwa rasio aktivitas (*activity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Salah satu indikator yang di gunakan untuk mengetahui perputaran aktiva yang di miliki perusahaan adalah *Total assets turn over* (TATO). *Total Assets Turn Over* (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva atau dengan kata lain digunakan untuk menghitung efektivitas penggunaan total aktiva.

Kaiatannya dengan kebijakan deviden adalah jika penggunaan aktiva efektif tentunya akan membantu perusahaan dalam menghasilkan profit yang realatif besar yang akan di pakai untuk membayar deviden kepada para pemegang saham. Hasil penelitian yang dilakukan Husnan (2013) menunjukkan bahwa rasio aktifitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Begitu juga hasil penelitian yang di lakukan oleh Sutrisno dkk (2016)



berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. dan penelitian yang dilakukan oleh Maslukha (2017) menunjukkan hasil rasio aktifitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

*Leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang atau mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang. Leverage digambarkan untuk melihat sejauh mana asset perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri (Weston dan Copeland, 1992). Sedangkan Kusumawati dan Sudento (2005) menggambarkan leverage sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya dengan menggunakan ekuitas yang dimilikinya. Semakin besar rasio ini, menunjukkan semakin besar kewajibannya dan begitu juga sebaliknya. Peningkatan hutang ini akan mempengaruhi tingkat pendapatan bersih yang tersedia bagi pemegang saham, artinya tingginya kewajiban perusahaan akan semakin menurunkan kemampuan perusahaan dalam membayar dividen.

Berdasarkan penjelasan mengenai beberapa faktor yang dapat digunakan dalam pengambilan kebijakan dividen, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang menjadi pertimbangan dalam kebijakan manajemen dalam pembagian dividen di perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Penelitian ini mempelajari 2 faktor yaitu : profitabilitas dan rasio aktivitas terhadap kebijakan dividen dan dengan leverage sebagai variabel penguat. Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang telah dijelaskan, variabel-variabel

tersebut belum memberikan hasil yang konsisten sehingga perlu diuji kembali. Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul : **“Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Leverage Sebagai Variabel Moderating (Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Textil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang penelitian yang telah di sampaikan, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sub sektor textil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 ?
2. Apakah rasio aktivitas berpengaruh signifikan positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sub sektor textil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017??
3. Apakah interaksi *leverage* dengan profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sub sektor textil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?
4. Apakah interaksi *leverage* dengan rasio aktifitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sub sektor textil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio aktifitas terhadap kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?
3. Untuk mengetahui pengaruh interaksi leverage dengan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?
4. Untuk mengetahui pengaruh interaksi leverage dengan rasio aktifitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Di harapkan penelitian ini bisa menambah wawasan penulisan kaitannya dengan profitabilitas, rasio aktivitas, leverage, dan kebijakan deviden perusahaan manufaktur, dan menjadi bahan referensi pada penelitian selanjutnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden berdasarkan hasil uji statistik mnrngambarkan tingkat signifikansi  $0,080 > 0,05$  dan  $t$  hitun lebuh kecil dari  $t$  tabel ( $1,911 < 2,178$ ) maka  $H_{a1}$  ditolak  $H_{o1}$  diterima yang artinya rasio profotabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden diperkuat oleh leverage.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden berdasarkan hasil uji statistik mnrngambarkan tingkat signifikansi  $0,020 < 0,05$  dan  $t$  hitun lebuh kecil dari  $t$  tabel ( $2,679 > 2,178$ ) maka  $H_{a2}$  ditolak  $H_{o2}$  yang artinya Rasio Aktifitas diterima diperkuat oleh leverage.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Hasil penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 5 periode yaitu tahun 2013-2017 sehingga kurang mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.

2. Penelitian ini hanya menggunakan 3 perusahaan textil dan garment sebagai sampel sedangkan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 sebanyak 18 perusahaan.
3. Variabel yang di gunakan dalam penelitian ini hanya 2 variabel sedangkan masih banyak lagi faktor-faktor yang berhubungan dengan deviden dengan proksi-proksi atau rasio yang lain.

### **5.3 Saran**

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil analisis yang telah di lakukan mengenai pengungkapan sukarela adlah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya lebih baik menggunakan 10 periode sehingga dapat mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.
2. Peneliti selanjutnya lebih baik menggunakan seluruh perusahaan textil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Penelitian selanjutnya lebih baik menggunakan variabel bebas lebih banyak lagi yang sesuai perkembangan yang ada.